

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PENGEMBALIAN
INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh:
Grace Taruli Angela Siboro
170810166**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PENGEMBALIAN
INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Grace Taruli Angela Siboro
170810166**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Grace Taruli Angela Siboro

NPM : 170810166

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat dengan judul:

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PENGEMBALIAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 27 Januari 2021



Grace Taruli Angela Siboro

170810166

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PENGEMBALIAN
INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

Oleh

**Grace Taruli Angela Siboro
170810166**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 27 Januari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Handra', written over a horizontal line.

Handra Tipa, S.Pdi., M.Ak

Pembimbing

ABSTRAK

Pengembalian investasi merupakan hasil keuntungan bersih dibayar dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham. Tujuan pada penelitian ini untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap pengembalian investasi serta menguji faktor manakah dari rasio tersebut yang paling berpengaruh terhadap pengembalian investasi. Profitabilitas diukur dengan ROA dan ROE, likuiditas diukur dengan CR, dan pengembalian investasi diukur dengan DPR. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan berasal dari dokumentasi yang terdiri dari 19 sampel perusahaan dari populasi sebanyak 169 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Metode dari pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji *One Kolmogorov-smirnov*, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, pengujian hipotesis terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Untuk analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap pengembalian investasi (DPR), profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pengembalian investasi (DPR), likuiditas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pengembalian investasi (DPR). Kedua, uji secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), (ROE), dan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap pengembalian investasi (DPR).

Kata kunci: Pengembalian Investasi, Profitabilitas, Likuiditas

ABSTRACT

Return on investment is the net profit paid in the form of cash dividends to shareholders. This study aims to examine the effect of profitability ratios and liquidity ratios on investment returns and to examine which of these ratios have the most influence on investment returns. Profitability is measured by ROA and ROE, liquidity is measured by CR, and return on investment is measured by the DPR. The research method used is a quantitative method. The data collected comes from documentation consisting of 19 sample companies from a population of 169 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The method of sampling is purposive sampling. The data analysis technique used descriptive statistics, classical assumption test consisting of normality test, One Kolmogorov Smirnov test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, hypothesis testing consisting of multiple linear regression analysis, t-test, f test, and coefficient of determination. For data analysis using the SPSS version 25 application. Based on the results of this study, it can be concluded that partially, profitability (ROA) has no significant effect on investment returns (DPR), profitability (ROE) has a significant effect on investment returns (DPR), partial liquidity. has no significant effect on investment returns (DPR). Second, the simultaneous test shows that profitability (ROA), (ROE) and liquidity (CR) has a significant effect on investment returns (DPR).

Keywords: Return on Investment, Profitability, Liquidity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas mandiri metodologi penelitian yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa proposal ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A. selaku pembimbing akademik.
5. Bapak Handra Tipa, S.Pdi., M. Ak. Selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam yang memberikan pelajaran yang berguna bagi penulis.
7. Keluarga dan orang tua penulis yang selalu mendampingi dan memberi doa dan nasehat.
8. Semua pihak yang memberikan dukungan kepada penulis

Semoga budi baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balas kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Batam, 27 Januari 2021



Grace Taruli Angela Siboro

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	v
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	xii
HALAMAN PENGESAHAN	xiii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.6.1. Manfaat secara teoritis	7
1.6.2. Manfaat secara praktis	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Teori Dasar Penelitian	9
2.1.1. Investasi	9
2.1.2. Pengembalian Investasi.....	10
2.1.3. Profitabilitas.....	10

2.1.4.	Likuiditas	12
2.1.5.	Analisis Laporan Keuangan	13
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	14
2.3.	Kerangka Pemikiran	22
2.4.	Hipotesis Penelitian	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1.	Desain Penelitian	24
3.2.	Operasional Variabel	25
3.3.	Populasi Dan Sampel	27
3.3.1.	Populasi.....	27
3.3.2.	Sampel.....	27
3.4.	Jenis Dan Sumber Data	29
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6.	Teknik Analisis Data	30
3.6.1.	Analisis Deskriptif	30
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.3.	Uji Hipotesis	32
3.7.	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	33
3.7.1.	Lokasi Penelitian.....	33
3.7.2.	Jadwal Penelitian	34
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1.	Hasil Penelitian	35
4.1.1.	Analisis Deskriptif	35
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik.....	36
4.1.3.	Pengujian Hipotesis	39
4.2.	Pembahasan	43
BAB V.....	47

SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Hasil Penelitian	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	24
Gambar 4. 1 Hasil Uji P-Plot.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Pengembalian Investasi (DPR), Profitabilitas (ROE), dan Likuiditas (CR)	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	28
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	28
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.2 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-smirnov	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	39
Tabel 4.7 Hasil Uji T	41
Tabel 4.8 Hasil Uji F	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	43

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 <i>Dividend Payout Ratio</i>	10
Rumus 2. 2 <i>Return On Asset</i>	12
Rumus 2. 3 <i>Return On Equity</i>	12
Rumus 2. 4 Rasio Lancar	13
Rumus 3. 1 <i>Return On Asset</i>	26
Rumus 3. 2 <i>Return On Equity</i>	26
Rumus 3. 3 Rasio Lancar	26
Rumus 3. 4 <i>Dividend Payout Ratio</i>	27
Rumus 3. 5 Analisis Regresi Linier Berganda	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini perusahaan di Indonesia sangat banyak. Tujuan didirikan perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Salah satu faktor kestabilan perusahaan adalah tersedianya sumber dana diperoleh dari penjualan saham pada pasar modal kepada masyarakat. Menurut Tandelilin (2010) dalam (Rusmandani, Masyhad, & Qomari, 2017), saham merupakan alat investasi yang menarik di pasar modal karena memberikan pengembalian investasi yang lebih besar. Tujuan berinvestasi di perusahaan adalah untuk menghasilkan laba atas investasi investasi berupa dividen.

Tingkat pengembalian diperuntukkan kepada investor mempunyai ketertarikan berinvestasi di saham, karena tingkat pengembalian penting untuk meningkatkan tingkat pengembalian investor dan menghargai keberanian investor dalam risiko berinvestasi (Rusmandani, dkk, 2017). Bahkan investor mengharapkan pengembalian investasi yang tinggi atau stabil setiap tahun, karena kestabilan dividen membuat keyakinan investor meningkat kepada perusahaan, sehingga keraguan investor berkurang untuk memasukkan dananya ke perusahaan. Menurut Taofiqurochman dan Konadi (2015) dalam (Sari & Priyadi, 2016), dividen adalah pembagian keuntungan suatu perusahaan. Dividen dibagi menjadi dividen tunai atau saham. Perhitungan pengembalian investasi menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Sudana (2015:26) dalam (Akbar & Fahmi, 2019), *Dividend*

Payout Ratio (DPR) adalah rasio keuntungan bersih terhadap dividen yang dibayarkan kepada pemilik saham. Memperoleh keuntungan besar, maka kinerja perusahaan dalam pembagian dividen makin besar.

Menurut Hardiansyah & Anang (2014:2) dalam (Darmawan, dkk, 2019), laporan keuangan yaitu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu kegiatan dalam waktu yang ditentukan bagi pihak yang membutuhkan. Cara untuk menguji apakah laporan keuangan berguna dalam memprediksi pengembalian investasi dengan menganalisis rasio keuangan. Analisis keuangan diperoleh dari data keuangan bertujuan menampilkan kinerja masa depan perusahaan (Rusmandani,dkk, 2017). Jadi laporan keuangan dan rasio keuangan sangat penting bagi kegiatan perusahaan.

Menurut Anjanthan (2013) dalam (Chintya, Theodora, Evelyn, & Huda, 2018), profitabilitas faktor penting dalam perhitungan pemegang saham dan investor. Rasio profitabilitas berguna untuk memahami keuntungan jangka pendek dan jangka panjang suatu perusahaan (Cahyanti, 2018). Dengan demikian, dividen berasal dari laba bersih perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap persentase *dividend payout ratio*. Jika tingkat profitabilitas tinggi, maka dividen yang diberikan semakin tinggi. Menurut Abor dan Bokpin (2010) dalam (Chintya, dkk, 2018), profitabilitas tahun sebelumnya merupakan penyebab dari pembagian dividen. Industri terus menghasilkan profitabilitas positif, maka pemegang saham dengan mudah memperoleh dividen. Dengan kata lain, dapat melihat kinerja investasi yang ditanamkan pengembalian dan laba sesuai harapan. Rasio profitabilitas dapat berupa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Return On Asset (ROA) yaitu kinerja persero mendapat keuntungan atas aset, sedangkan *Return On Equity* (ROE) yaitu kinerja memperoleh keuntungan atas ekuitas (Hanafi & Halim, 2016:82).

Menurut Sudana (2015:24) dalam (Cahyanti, 2018), rasio untuk mengetahui keahlian entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya disebut likuiditas. Letak likuiditas berpengaruh terhadap pembayaran dividen, perusahaan harus mempunyai kas, karena dividen dibayar secara tunai bukan menggunakan laba ditahan. Kebijakan dividen dipengaruhi oleh tinggi rendahnya likuiditas perusahaan. Menghitung tingkat likuiditas perusahaan menggunakan rasio lancar yaitu kinerja industri dalam memenuhi kewajiban lancar terhadap aktiva lancar (Hanafi & Halim, 2016:75).

Objek yang diambil selama penelitian dilakukan yaitu perusahaan manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia kegiatannya untuk mengelola bahan mentah menjadi barang jadi. Sektor perusahaan manufaktur yang tercatat yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor aneka industri. Perusahaan ini identik dengan industri melakukan kegiatan menggunakan mesin, teknik, dan tenaga kerja. Tabel dibawah ini menunjukkan rata-rata pengembalian investasi, profitabilitas berupa ROA, ROE, dan CR periode 2015 hingga 2019 dari 169 perusahaan yang terdaftar, hanya 19 perusahaan yang termasuk sampel, hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan dapat membagikan dividen tiap tahunnya. Dari 2015 hingga 2019, perusahaan tersebut mengalami fluktuasi

Tabel 1.1 Rata-rata Pengembalian Investasi (DPR), Profitabilitas (ROA) dan (ROE), dan Likuiditas (CR)

Variabel	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Pengembalian Investasi (DPR)	17,96	5,39	6,05	5,34	11,12
Profitabilitas (ROA)	1,55	1,54	1,33	6,85	1,17
Profitabilitas (ROE)	2,40	2,46	2,14	2,12	1,87
Likuiditas (CR)	54,89	63,20	53,00	53,00	67,00

(Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020)

Pada tabel tersebut, pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Dilihat pada variabel pengembalian investasi pada tahun 2015 ke 2016 turun drastis dari 17,96 menjadi 5,39. Namun dari tahun 2016 ke 2017 meningkat dari 5,39 menjadi 6,05. Namun tahun 2018 kembali menurun menjadi 5,34. Pada tahun 2018 ke 2019 mulai membaik dan terjadi peningkatan dari 5,34 menjadi 11,12..

Tabel diatas juga menunjukkan rasio profitabilitas menggunakan rumus ROA dan ROE. Dari 2015 hingga 2019, rasio profitabilitas berfluktuasi. Tahun 2015 ke 2017, ROA menurun dari 1,33. Namun pada 2018 meningkat menjadi 6,85 dan tahun 2019 menurun menjadi 1,17. Dari tahun 2015 hingga 2016 ROE mengalami peningkatan dari 2,40 menjadi 2,46. Namun tahun 2017 ke 2019 menurun menjadi 1,87.

Pada tabel diatas terdapat rasio likuiditas memakai rumus CR. Pada tahun 2015 sampai tahun 2019 likuiditas berfluktuasi. Dari tahun 2015 sampai 2016

terjadi peningkatan dari 54,89 menjadi 63,20. Pada 2016 ke 2017 menurun menjadi 53,00. Dari tahun 2017 ke 2018 tetap 53,00 dan 2019 meningkat menjadi 67,00.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji profitabilitas dan likuiditas terhadap pengembalian investasi pada perusahaan manufaktur karena terdapat fluktuasi atau kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, maka peneliti ingin meneliti dengan data terbaru dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Pengembalian Investasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan antara lain:

1. Terjadi fluktuasi pada profitabilitas berupa *Return On Asset* periode 2015-2019
2. Terjadi fluktuasi pada profitabilitas berupa *Return On Equity* periode 2015-2019
3. Terjadi fluktuasi pada likuiditas berupa *Current Ratio* periode 2015-2019
4. Terjadi fluktuasi pada pengembalian investasi berupa *Dividend Payout Ratio* periode 2015-2019

1.3. Batasan Masalah

Karena adanya batasan waktu dan keahlian peneliti, oleh karena itu peneliti menetapkan batasan masalah. Batasan masalah tersebut yaitu:

1. Dalam perhitungan profitabilitas, penulis menggunakan rumus rasio *Return On Asset* (ROA)
2. Dalam perhitungan profitabilitas, penulis menggunakan rumus rasio *Return On Equity* (ROE)
3. Dalam perhitungan likuiditas, penulis menggunakan rumus *current ratio* (rasio lancar)
4. Dalam perhitungan pengembalian investasi, penulis menggunakan rumus *Dividend Payout Ratio*
5. Objek yang penulis teliti hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI?

4. Apakah *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.5. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* di Bursa Efek Indonesia

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat secara teoritis

Berharap dapat berguna untuk memberi pengetahuan yang berkaitan dengan rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap pengembalian investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.6.2. Manfaat secara praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian memberi gambaran tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap pengembalian investasi.

2. Bagi Investor

Hal tersebut dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan

3. Bagi Pihak Manajemen

Untuk meningkatkan profitabilitas dan likuiditas untuk menarik investor meningkatkan saham perusahaan

4. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil penelitian ini berguna sebagai acuan mahasiswa yang berkeinginan melaksanakan penelitian yang serupa.

5. Bagi Pembaca

Berharap dapat menambah wawasan, berguna untuk referensi bagi para pembaca, terutama berhubungan dengan pengembalian investasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

Beberapa bagian termasuk dalam landasan teori, yaitu: investasi, pengembalian investasi, profitabilitas, likuiditas, dan analisis laporan keuangan.

2.1.1. Investasi

Secara sederhana, investasi adalah aktivitas menanamkan dana dalam kurun waktu tertentu dengan harapan memperoleh nilai investasi (Afriyeni & Marlius, 2019). Menurut Jogiyanto (2003:5) dalam (Oktaviani, dkk, 2019), investasi yaitu konsumsi tertunda yang dipakai untuk produksi yang efisien dalam kurun waktu tertentu. Menurut Halim (2005:1) dalam (Rusmandani, dkk, 2017), investasi yakni penempatan berbagai dana dengan harapan mendapatkan laba pada waktu tertentu. Perusahaan menerima pendapatan jangka panjang dan pendek dari investasi, namun jangka pendek berguna mempercepat pengembalian dana. Tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor dan mendapatkan keuntungan dari tindakan saat ini dan masa depan.

Menurut Tandelilin (2001) dalam (Afriyeni & Marlius, 2019), pengembalian investasi diwujudkan melalui aset lancar dengan harapan pengembalian di masa depan. Beberapa produk investasi dikenal sebagai efek. Efek yaitu instrumen ekuitas yang dapat dialihkan dengan surat berharga, saham atau obligasi, surat hutang, bunga, reksa dana, hak membeli saham, jaminan membeli saham di masa mendatang, atau instrumen untuk diperdagangkan.

2.1.2. Pengembalian Investasi

Pada penelitian ini, pengembalian investasi menggunakan *Dividend Payout Ratio* yakni membayar dividen kepada pemegang saham dan mengukur laba bersih setelah pajak. Menurut Gitman (2003) dalam (Rusmandani, dkk, 2017), *Dividend Payout Ratio* yakni rasio yang dibagikan menggunakan kas kepada pemilik saham. Pendapat Brigham dan Houston (2001:69) dalam (Rusmandani, dkk, 2017), DPR yakni hasil keuntungan bersih dibayar dalam bentuk dividen tunai kepada pemilik saham. Jadi dapat dikatakan bahwa rasio ini merupakan hasil laba bersih dibagi dengan dividen kas. Dividen per lembar saham diperoleh dari hasil pembagian dari dividen dengan jumlah saham beredar. laba per lembar saham diperoleh dari pembagian laba bersih dengan jumlah saham beredar. setelah itu, hasil dari dividen per lembar saham dibagi dengan hasil laba per lembar saham untuk memperoleh DPR.

Rumus DPR adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Rumus 2.1 *Dividend Payout Ratio*

(Rusmandani, dkk, 2017)

2.1.3. Profitabilitas

Kemampuan menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dibandingkan penjualan. Rasio profitabilitas berguna untuk mengukur efektivitas pengelolaan perusahaan (Neni Marlina Br.Purba, 2019). Menurut Arifuddin, Hanafi, dan Usman (2017) dalam (Tuladang & Tipa, 2020), rasio yang dimanfaatkan untuk menilai efektivitas

kemampuan industri dalam memperoleh laba dari aset, penjualan, dan investasi disebut dengan rasio profitabilitas. Menurut Anjanthan (2013) dalam (Chintya, dkk, 2018), profitabilitas merupakan faktor penting dalam perhitungan pemilik saham. Jika tingkat profitabilitas meningkat, maka mendapatkan dividen juga meningkat.

Tingkat profitabilitas industri dianggap indikator utama untuk pembayaran dividen. Kinerja manajemen dikatakan baik apabila tingkat profitabilitas dikelola secara maksimal, dimana profitabilitas diukur dengan membandingkan keuntungan yang diterima perusahaan. Jika memiliki kompetensi dengan menggunakan sumber daya untuk memperoleh laba, maka tujuan suatu perusahaan tersebut berhasil. Oleh sebab itu, semakin besar laba, semakin besar juga kompetensi perusahaan dalam membagikan dividen (Cahyanti, 2018). Dalam profitabilitas ini, penulis memakai *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

2.1.3.1. *Return On Asset (ROA)*

Kompetensi industri dalam menggunakan aset untuk mendapatkan keuntungan disebut ROA (Akbar & Fahmi, 2019). Rasio ini dipakai untuk menilai keefektifan dan keefisienan manajemen dalam mengatur aset perusahaan. Menurut Kasmir (2014) dalam (Astuti & Banjarnahor, 2020), ROA merupakan rasio hasil dari tingkat pengembalian atas penggunaan aset di perusahaan.

Rumus *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$

Rumus 2.2 *Return On Asset*
(Hanafi & Halim, 2016:81)

2.1.3.2. *Return On Equity (ROE)*

Kompetensi industri untuk mendapatkan profit dari ekuitas disebut ROE (Hanafi & Halim, 2016:82). Menurut Kasmir (2016) dalam (Rusmandani, dkk, 2017), ROE dipakai untuk menghitung keuntungan bersih dibagi dengan ekuitas. Semakin tinggi ROE, maka dividen yang diperoleh semakin tinggi. ROE berdampak pada laba per lembar saham (EPS). Semakin tinggi ROE, semakin tinggi EPS, maka semakin tinggi kinerja perusahaan untuk membayar dividen.

Rumus *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)}: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus 2.3 *Return On Equity*

(Hanafi & Halim, 2016:82)

2.1.4. **Likuiditas**

Likuiditas merupakan kinerja likuiditas jangka pendek untuk menganalisis besarnya aset lancar terhadap hutang lancar (Sari & Priyadi, 2016). Menurut Arifin dan Silviana (2016) dalam (Darmawan, dkk, 2019), perusahaan dikatakan likuid jika perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya dengan baik. Menurut Sutrisno (2017) dalam (Darmawan, dkk, 2019), likuiditas berdampak besar jika perusahaan tidak mampu membayar hutangnya. Semakin besar nilai likuiditas, maka semakin banyak aset lancar untuk membayar hutang lancar. Menurut Harahap (2015:302) dalam (Rusmandani, dkk, 2017), rasio ini merupakan kemampuan aset lancar menutupi hutang lancar. jadi dapat dikatakan bahwa likuiditas yakni rasio untuk menjamin likuiditas dalam menganalisis kinerja perusahaan.

Letak likuiditas dari kinerja perusahaan dalam membayar dividen sangat berpengaruh, karena dividen dibayar dengan tunai bukan memakai laba ditahan jadi perusahaan harus mempunyai uang tunai dalam pembayaran dividen. Menurut Kasmir (2016:136) dalam (Rusmandani, dkk, 2017), rasio ini menyatakan bahwa kinerja perusahaan dalam pembayaran hutang lancar dengan aset lancar tapi tidak menghitung nilai persediaan. Ini berarti nilai persediaan diabaikan, dengan cara mengurangi total aset lancar dengan nilai persediaan. Jika rasio ini dihasilkan sangat besar, maka sangat bagus kinerja perusahaan dalam pelunasan hutang lancar. Peneliti menggunakan rasio lancar dalam likuiditas ini.

Rumus rasio lancar sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 2.4 Rasio Lancar
(Hanafi & Halim, 2016:75)

2.1.5. Analisis Laporan Keuangan

Untuk mengetahui tingkat keuntungan dan risiko yang dihadapi perusahaan maka diperlukanlah analisis dalam laporan keuangan. Pentingnya laporan keuangan karena terdapat sejumlah informasi yang dipakai untuk mengambil keputusan, terdiri dari 3 jenis yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan aliran kas. Selain itu terdapat laporan pendukung seperti laporan laba ditahan, perubahan ekuitas, pembahasan dari bagian manajemen (Hanafi & Halim, 2016:49). Neraca menggambarkan posisi perusahaan selama periode tertentu, terdiri dari aset, hutang, dan juga modal. Aset suatu industri menyatakan tentang keputusan masa lampau dalam penggunaan dana maupun investasi. Hutang dan modal menunjukkan sumber

pendanaan. Dana yang diterima diperoleh dari tunggakan (hutang) dan kekayaan perusahaan (modal) (Hanafi & Halim, 2016:13). Jadi aset, hutang, dan modal mempunyai keterkaitan terhadap pelaporan neraca.

Laporan laba rugi adalah laporan aktivitas selama suatu periode tertentu pada perusahaan. Terdapat 3 bagian utama laporan laba rugi yaitu pendapatan, beban, keuntungan maupun kerugian. Aktiva yang nilainya meningkat atau hutang yang berkurang karena perusahaan memproduksi barang jasa disebut pendapatan. Beban sebagai aset keluar atau pihak yang menggunakan aset perusahaan, untung sebagai penambahan modal saham dari transaksi insidental dan bukan aktivitas utama perusahaan, dan rugi yaitu pengurangan ekuitas dari transaksi bersifat insidental dan bukan aktivitas utama perusahaan (Hanafi & Halim, 2016:57).

Laporan aliran kas memiliki 3 aktivitas utama perusahaan yaitu operasi, investasi, pendanaan (Hanafi & Halim, 2016:19). Kegiatan operasi dilakukan dalam bentuk produksi, penjualan, pengiriman barang, dan penyedia pelayanan. Kegiatan investasi suatu bentuk pinjam meminjam, membeli atau menjual investasi jangka panjang. Kegiatan pendanaan meliputi transaksi mendapatkan dana dan pembagian keuntungan kepada pemberi dana, dan pembayaran hutang (Hanafi & Halim, 2016:58).

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pertama dilakukan Cahyo Dwi Sulistiiyo, Sri Hartoyo, dan Tb Nur Ahmad Maulana tahun 2016. Dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan dan Perubahan Pajak Dividen Terhadap *Dividend Payout Ratio* Perusahaan

Terbuka”. Secara parsial ROA, SIZE, CR, GROWTH berpengaruh signifikan terhadap DPR, sedangkan DER, EPS, TAX tidak signifikan terhadap DPR. Secara simultan seluruh rasio berpengaruh terhadap DPR.

Penelitian terdahulu kedua yang dibuat oleh Widyaningtyas Rusmandani, Masyhad, Nurul Qomari pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Aktivitas Terhadap Pengembalian Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2013-2015”. Rasio likuiditas menggunakan QR, profitabilitas menggunakan ROE, *leverage* menggunakan DER, aktivitas menggunakan TATO, dan pengembalian investasi menggunakan DPR, hasil penelitian dengan parsial bahwa ROE dan DER berdampak signifikan terhadap DPR, sementara QR dan TATO tidak signifikan terhadap DPR, namun secara simultan ROA, DER, QR, dan TATO berdampak signifikan terhadap DPR.

Penelitian terdahulu ketiga dibuat oleh Dinda Oktaviani, Moh.Amin, M. Cholid Mawardi pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pada *Equity Securities* Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2015-2017”. Hasil penelitian secara parsial bahwa ROI dan CR berdampak positif terhadap DPR, sedangkan DER berdampak tidak signifikan terhadap DPR. Secara simultan ROI, CR, dan DER berdampak signifikan terhadap DPR.

Penelitian terdahulu keempat dibuat oleh Neni Marlina Br. Purba tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”. Hasil penelitian parsial

membuktikan ROA berdampak positif signifikan terhadap *return* saham. QR berdampak negatif signifikan terhadap *return* saham. DER berdampak positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil simultan, ROA, QR, DER berdampak positif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian terdahulu kelima dibuat oleh Luthfi Nurmala Ika Sari, Maswar Patuh Priyadi tahun 2016, yang judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Investasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. Hasil penelitian secara parsial, NPM dan DER berdampak positif terhadap DPR, pertumbuhan perusahaan berdampak negatif terhadap DPR. likuiditas dan ukuran perusahaan diukur dengan CR dan Firm Size tidak berdampak terhadap DPR.

Penelitian terdahulu keenam dibuat oleh Akhmad Darmawan, Meriska Yogi Widiasmara, Sri Rejeki, M.Rizqie Aris, Roqi Yasin tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dan Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”. Hasil penelitian secara parsial, likuiditas tidak berdampak signifikan terhadap kebijakan dividen, dan harga saham, profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap kebijakan dividen dan harga saham, ukuran perusahaan berdampak positif signifikan terhadap kebijakan dividen dan harga saham, kebijakan dividen tidak berdampak terhadap harga saham. Kebijakan dividen tidak bisa berhubungan dengan likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu ketujuh dilakukan oleh Sinta Cahyanti tahun 2018. Berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”. *Purposive sampling* digunakan dalam metode pemilihan sampel. Regresi linear berganda digunakan dalam teknik menganalisis. Hasil dalam parsial, profitabilitas berdampak signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas berdampak negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, pertumbuhan laba *leverage* berdampak signifikan negatif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu kedelapan dilakukan oleh Firlana Akbar, Irham Fahmi tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil yang diteliti yaitu ukuran perusahaan dan likuiditas berdampak positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berdampak positif signifikan terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berdampak positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berdampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu kesembilan dilakukan Hanifah Fathin Nasution, Isfenti Sadalia, Khaira Amalia Fachrudin tahun 2019 dengan judul “*Analysis of Financial Performance Effect on Dividend Payout Ratio Members of Holding Mining Industry with Capital Expenditure as Moderating Variable*”. Hasil menunjukkan

ROE berdampak negatif tidak signifikan terhadap DPR, rasio kas berdampak positif tidak signifikan dan rasio lancar berdampak negatif tidak signifikan terhadap DPR, *leverage*, DAR & DER berdampak positif signifikan terhadap DPR

Penelitian terdahulu kesepuluh dilakukan Zulkifli, Endri, Augustina Kurniasih tahun 2017. Dengan judul “Determinan Internal *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian secara parsial ROA, dan *market to book value* berpengaruh positif signifikan terhadap DPR, sedangkan CR, DER, dan ROE berdampak negatif signifikan terhadap DPR. *Earning growth & EPS* tidak mempunyai pengaruh terhadap DPR.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul	Variabel	Hasil
1	1.Cahyo Dwi Sulistiiyo 2.Sri Hartoyo 3.Tb Nur Ahmad Maulana (2016)	Pengaruh Rasio Keuangan dan Perubahan Pajak Dividen Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Perusahaan Terbuka	ROA, SIZE, CR, GROW, DER, EPS TAX, DPR	Secara parsial ROA, SIZE, CR, GROWTH berpengaruh signifikan terhadap DPR, sedangkan DER, EPS, TAX tidak signifikan terhadap DPR. Secara simultan seluruh rasio berpengaruh terhadap DPR.
2	Widyaningtyas Rusmandani Masyhad. Nurul Qomari (2017)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Aktivitas Terhadap Pengembalian Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2013-2015	QR ROE DER TATO DPR	Hasil penelitian dengan parsial bahwa ROE dan DER berdampak signifikan terhadap DPR, sementara QR dan TATO tidak signifikan terhadap DPR, Secara simultan ROA, DER, QR, TATO berdampak signifikan terhadap DPR.

Tabel 2.1 Lanjutan

3	<p>1.Dinda Oktaviani</p> <p>2.Moh.Amin</p> <p>3.M Cholid Mawardi.</p> <p>(2019)</p>	<p>Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pada <i>Equity Securities</i> Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2015-2017</p>	<p>1.Tingkat pengembalian investasi</p> <p>2.Profitabilitas</p> <p>3.Likuiditas</p> <p>4.Hutang</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial bahwa ROI dan CR berdampak positif terhadap DPR, sedangkan DER berdampak tidak signifikan terhadap DPR. Secara simultan ROI, CR, & DER berdampak signifikan terhadap DPR.</p>
4	<p>Neni Marlina Br. Purba</p> <p>(2019)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI</p>	<p>1.Profitabilitas</p> <p>2.Likuiditas</p> <p>3.Leverage</p> <p>4.<i>Return Saham</i></p>	<p>Secara parsial bahwa ROA berdampak positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. QR berdampak negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. DER berdampak positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan, ROA, QR, DER berdampak positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p>
5	<p>1.Luthfi Nurmala Ika Sari.</p> <p>2.Maswar Patuh Priyadi.</p> <p>(2016)</p>	<p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Investasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI.</p>	<p>1.NPM</p> <p>2.DER</p> <p>3.Pertumbuhan perusahaan</p> <p>4.likuiditas</p> <p>5.ukuran perusahaan</p> <p>6. DPR</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial, NPM dan DER berdampak positif terhadap DPR, pertumbuhan perusahaan berdampak negatif terhadap DPR. likuiditas & ukuran perusahaan diukur dengan CR dan Firm Size tidak berpengaruh terhadap DPR.</p>

Tabel 2.1 Lanjutan

6	<p>1.Akhmad Darmawan</p> <p>2.Meriska Yogi Widyasmara</p> <p>3.Sri Rejeki</p> <p>4.Muhammad Rizqie Aris</p> <p>5.Roqi Yasin (2019)</p>	<p>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dan Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).</p>	<p>1.Likuiditas</p> <p>2.Profitabilitas</p> <p>3.Ukuran Perusahaan</p> <p>4.Kebijakan Dividen</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial, likuiditas tidak signifikan terhadap kebijakan dividen & harga saham, profitabilitas tidak signifikan terhadap kebijakan dividen & harga saham, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen & harga saham, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kebijakan dividen tidak bisa berhubungan dengan likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap harga saham.</p>
7	<p>Sinta Cahyanti (2018)</p>	<p>Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.</p>	<p>1.Profitabilitas</p> <p>2.Likuiditas</p> <p>3.Leverage</p> <p>4.Kebijakan Dividen</p> <p>5.Pertumbuhan Laba</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial, profitabilitas berdampak signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas berdampak negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, pertumbuhan laba dan <i>leverage</i> berdampak negative signifikan terhadap kebijakan dividen.</p>

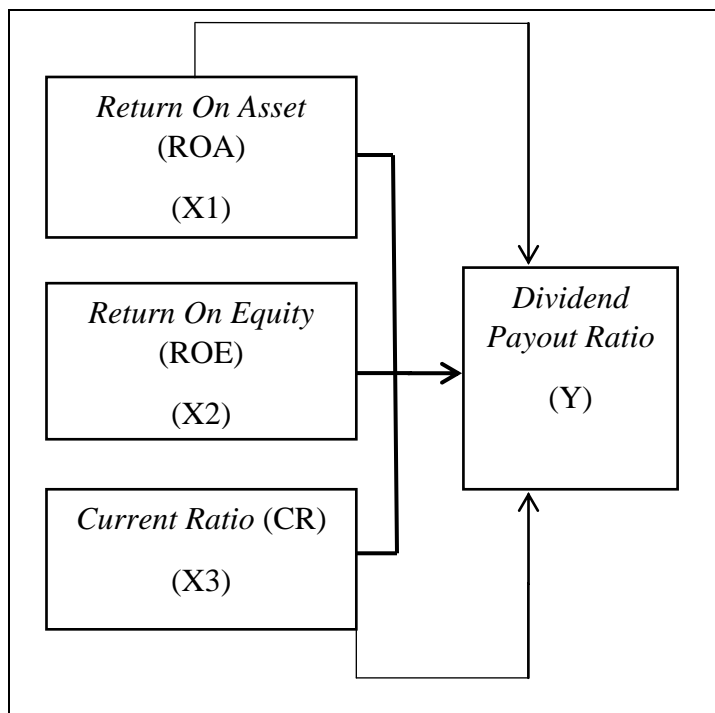
Tabel 2.1 Lanjutan

8	Firlana Akbar Irham Fahmi (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	1.Ukuran Perusahaan 2.Profitabilitas 3.Likuiditas 4.Kebijakan Dividen 5.Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan dan likuiditas berdampak positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berdampak positif signifikan terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berdampak positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berdampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Hanifah Fathin Nasution. Isfenti Sadalia. Khaira Amalia Fachrudin. (2019)	<i>Analysis of Finacial Performance Effect on Dividend Payaout Ratio Members of Holding Mining Indutry with Capital Expenditure as Moderating Variable</i>	1.Profitabilitas 2.Likuiditas 3.Leverage 4.DPR	ROE berdampak negatif tidak signifikan terhadap DPR, rasio kas berdampak tidak signifikan positif dan rasio lancar berdampak tidak signifikan negatif terhadap DPR, <i>leverage</i> , DAR dan DER berdampak signifikan positif terhadap DPR
10	Zulkifli. Endri. Augustina Kurniasih. (2017)	Determinan Internal <i>Dividend Payout Ratio</i> Perusahaan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1.ROA 2. <i>Market to Book value</i> 3.CR 4.DER 5. <i>Earning</i>	Hasil penelitian secara parsial ROA, dan <i>market to book value</i> berdampak signifikan positif terhadap DPR. <i>current asset</i> , DER, dan ROE berdampak negatif signifikan. <i>Earning growth</i> dan <i>earning per share</i> tidak berdampak signifikan terhadap DPR. Secara simultan, ROA, ROE, <i>current ratio</i> , <i>market to book</i>

			<i>Growth</i> 6.ROE 7.EPR 8.Dividend Payout Ratio	<i>value, DER, earning growth, earning per share</i> mampu membentuk model yang fit untuk menjelaskan DPR.
--	--	--	--	--

2.3. Kerangka Pemikiran

Tujuan dari penelitian yakni mengetahui ada tidaknya hubungan antara rasio profitabilitas dengan rasio likuiditas terhadap pengembalian investasi. Kerangka tersebut dirancang untuk mempermudah melakukan penelitian. Kerangka pemikiran pada penelitian:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis Penelitian

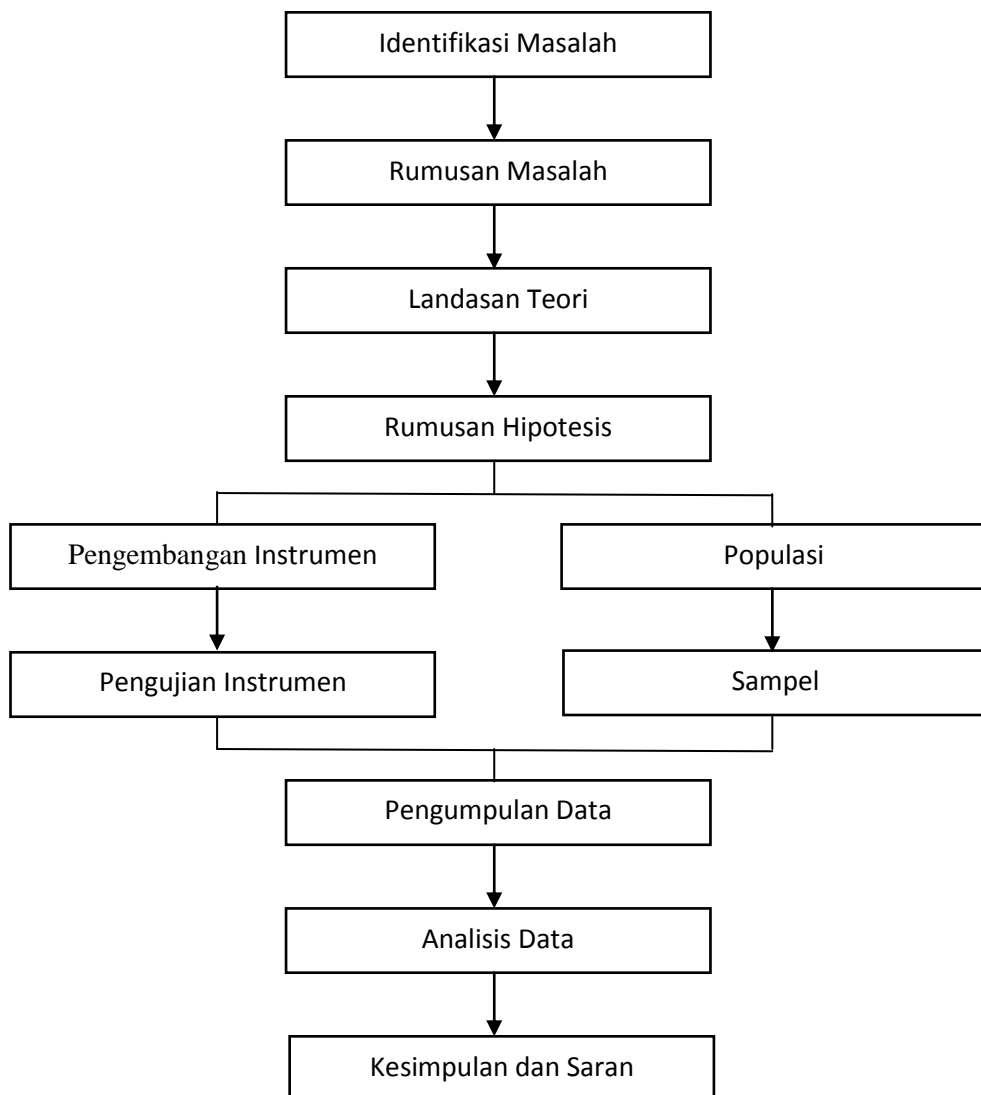
Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, landasan teori, penelitian terdahulu, uraian kerangka teori diatas maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- H2 : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- H3 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- H4 : *Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain ini mencakup bagian yang berguna untuk penelitian. Metode yang cocok dalam penelitian karena menganalisis angka dan statistik yakni metode kuantitatif. Berikut diagram desain penelitian:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018:38), variabel penelitian adalah semua yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti untuk mendapatkan informasi dan kesimpulan. Menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (Sugiyono, 2018:38), variabel adalah alat seseorang atau objek yang memiliki hubungan dari satu objek ke objek lain. Variabel yang ada pada penelitian yaitu:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018:39), variabel independen biasa disebut variabel bebas yakni variabel yang menurunkan variabel dependen. Jadi bisa dikatakan variabel independen dan dependen saling berhubungan. Variabel independen pada penelitian ini yaitu:

a. Profitabilitas

Pada perusahaan, profitabilitas sebagai alat untuk mengukur besarnya laba yang diperoleh dari penjualan, aset, dan ekuitas (Hanafi & Halim, 2016:81). Profitabilitas berkaitan dengan laba yang dihasilkan perusahaan. Peneliti menggunakan rumus rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai perhitungan profitabilitas. ROA untuk menghitung keuntungan bersih terhadap total aset dan ROE untuk menghitung laba bersih terhadap ekuitas.

Rumus *Return On Asset* yaitu berikut ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$$

Rumus 3.1 *Return On Asset*

(Hanafi & Halim, 2016:81)

Rumus *Return On Equity* yaitu berikut ini:

$$\text{Return On Equity (ROE)}: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus 3.2 *Return On Equity*

(Hanafi & Halim, 2016:82)

b. Likuiditas

Likuiditas yaitu kinerja entitas dalam menjamin hutang jangka pendek yaitu membandingkan aset lancar terhadap hutang lancar (Hanafi & Halim, 2016:75). Rasio lancar digunakan dalam menaksir likuiditas. Menurut Kasmir (2014) dalam (Astuti & Banjarnahor, 2020), rasio lancar digunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.

Dibawah ini merupakan rumus rasio lancar:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 3.3 Rasio Lancar

(Hanafi & Halim, 2016:75)

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018:39), variabel dependen disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat yaitu untuk mempengaruhi variabel bebas.

Rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dipakai dalam pengukuran pengembalian investasi

Rumus *Dividen Payout Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Rumus 3.4 *Dividend Payout Ratio*

(Rusmandani, dkk, 2017)

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018:80), populasi yakni suatu kawasan digeneralisasikan berisi obyek/subyek dengan karakter yang dipakai untuk mendapatkan kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. Total populasi 169 Perusahaan Manufaktur.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018:81), sampel yakni komponen dari ciri-ciri populasi. Semua yang termasuk populasi, tidak mungkin dipelajari keseluruhan, oleh karena itu peneliti membuat kriteria untuk memilih sampel. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berguna dalam pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018:85).

Ciri sampel yang dipakai untuk mendukung penelitian yaitu:

1. Perusahaan manufaktur mengeluarkan laporan keuangan lengkap tahun 2015-2019
2. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah dan pembulatan dalam laporan keuangan berupa satuan penuh
3. Mempunyai data lengkap perusahaan untuk penelitian

Berdasarkan kriteria, terdapat 19 sampel dari 169 populasi perusahaan yang sesuai kriteria dan dijadikan sampel. Uraian yang termasuk sampel penelitian yaitu:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
2.	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
3.	INAI	PT Indal Aluminium Industri Tbk
4.	EKAD	PT Ekadharna Internasional Tbk
5.	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
6.	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
7.	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce
8.	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk
9.	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
10.	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
11.	TRIS	PT Trisula Internasional Tbk
12.	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
13.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk

Tabel 3.1 Lanjutan

14.	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
15.	KLBF	PT Kalbe Farma
16.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
17.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
18.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
19.	TRST	PT Trias Sentosa Tbk

Sumber: Data sekunder diolah

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder bersumber dari pihak atau badan yang menerbitkan (Chandrarin, 2017:124). Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019 atau www.idx.co.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Cara bertujuan untuk menghasilkan data disebut teknik pengumpulan data. Jika tidak memahami teknik untuk mengumpulkan data, maka sangat susah untuk memperoleh data yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018:224). Data sekunder yang diperlukan yaitu data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data tersebut didapatkan dari Kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A Nomor 11, Batam Centre, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Metode untuk mengumpulkan data untuk penelitian menggunakan metode dokumentasi, yaitu dokumen yang berisi laporan keuangan, dan informasi tentang variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018:240).

3.6. Teknik Analisis Data

Aplikasi SPSS *Statistic V25*. SPSS digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis pengelolaan data. Data Editor SPSS berbentuk kolom (variabel) dan baris (cases). Case merupakan informasi untuk satu unit analisis, sedangkan variabel merupakan informasi yang dikumpul dari setiap kasus (Purnomo, 2016:22).

3.6.1. Analisis Deskriptif

Statistik berguna melakukan perkiraan terhadap variabel yang digunakan peneliti yakni analisis deskriptif (Rusmandani, dkk, 2017). Statistik deskriptif hanya mengacu pada item yang memberikan informasi tentang data atau keadaan (Purnomo, 2016:37). Disimpulkan bahwa statistik deskriptif berguna dalam menggambarkan ciri-ciri sampel yang diobservasi. Hasil uji statistik deskriptif yaitu data berupa tabel yang terdiri dari mean, deviasi standar, maksimum dan minimum, dan penjelasan naratif dengan menginterpretasi isi tabel (Chandrarin, 2017:139).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna untuk ada maupun tidak suatu normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi (Purnomo, 2016:107).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna memeriksa apakah data memperoleh distribusi normal (Purnomo, 2016:108). Uji normalitas yang dipakai yaitu *bell shaped* (histogram), normal *p-plot*, dan *One Sample Kolmogorov-smirnov*.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan model regresi yang memiliki korelasi pada variabel independen (Purnomo, 2016:116). Menurut Ghazali (2011) dalam (Purnomo, 2016:121), uji multikolinearitas ini dapat diamati berdasarkan nilai VIF dan nilai *tolerance*. Tidak terjadi multikorelasi ketika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

3. Uji heteroskedastisitas

Berguna untuk mengetahui ketidaksamaan varian residual terhadap seluruh observasi model regresi (Purnomo, 2016:125). Tidak terjadi heteroskedastisitas jika masing-masing variabel mempunyai tingkat sig > 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Keterkaitan antar anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu dan tempat adalah pengertian dari uji autokorelasi. Pengujian korelasi berguna untuk mengetahui hubungan antar anggota data yang diamati (Cahyanti, 2018). Uji Durbin-Watson dipakai untuk memeriksa gejala autokorelasi. Ketentuan dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai DW terletak diantara DU dan DW berarti tidak terjadi autokorelasi
2. Jika $DW < DL$ maupun $> 4-DL$ maka terjadinya autokorelasi

3. Jika DW terletak diantara DL dan DU atau diantara 4-DU dan 4-DL maka tidak memperoleh keputusan pasti

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berfungsi menyelidiki pengaruh lebih dari satu variabel X terhadap variabel Y. Jika jumlah variabel X lebih dari 1, maka data dianalisis dengan model regresi linier berganda (Chandrarin, 2017:101).

Model statistik dalam metode ini yaitu:

$$DPR = a + b_1 ROA + b_2 ROE + b_3 CR + e$$

Rumus 3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

(Purnomo, 2016:171)

Keterangan :

DPR : *Dividend Payout Ratio*

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien Regresi

ROA : *Return On Asset*

ROE : *Return On Equity*

CR : *Current Ratio*

e : *Error term*

3.6.3.2. Uji T

berfungsi untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh parsial terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017:141). Pengambilan keputusan menguji uji t yaitu: (Purnomo, 2016:157).

1. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima
2. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , nilai sig lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak

5.6.3.3. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel X secara bersamaan mempengaruhi variabel Y (Chandrarin, 2017:140). Pengambilan keputusan menguji uji f yaitu:

1. Jika nilai f hitung $>$ f tabel dan nilai sig $<$ 0,05 maka berpengaruh simultan
2. Jika nilai f hitung $<$ f tabel dan nilai sig $>$ 0,05 maka tidak berpengaruh simultan

3.6.3.4. Uji Koefisien Determinasi

Berguna menggambarkan proporsi variasi variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen disebut dengan uji koefisien determinasi atau R^2 (Chandrarin, 2017:141). Uji ini berfungsi untuk memperkirakan hubungan variabel X dengan variabel Y. Semakin besar nilai R^2 suatu regresi, semakin membaik regresi (Rusmandani, dkk, 2017).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Peninjauan yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 datanya didapat dari

